

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pancasan terletak di jalan Raden Aria Surialaga no. 12 di kelurahan Pasir Jaya kecamatan Bogor Barat. Wilayah kerja puskesmas Pancasan Kota Bogor meliputi dua wilayah yaitu Kelurahan Pasir Jaya dan Kelurahan Pasir Kuda. Puskesmas Pancasan memiliki berbagai fasilitas diantaranya poli BP umum, poli gigi, poli gizi, KIA, laboratorium, farmasi dan konsultasi. Selain itu, untuk sarana pelayanan kesehatan diluar gedung terdapat 29 posyandu dan 20 posbindu yang tersebar di dua kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas Pancasan.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester tiga tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pancasan Kota Bogor dengan jumlah responden 32 responden. Data ini disajikan dalam bentuk tabel hasil pengumpulan data yang meliputi. Peneliti mengolah data berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh seluruh responden. Hasil penelitian ini dilakukan analisis dengan cara analisis univariat yang karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, gravida), pengetahuan dan sikap akan dijelaskan sebagai berikut:

5.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Karakteristik Responden di Puskesmas Pancasan Kota Bogor

(n=32)

No.	Karakteristik	Jumlah	%
1	Usia		
	<20	5	16
	20-35	26	81
	>35	1	3
2	Pendidikan		
	SD	2	6
	SMP	4	13
	SMA	16	50
	Perguruan Tinggi	10	31
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	25	78
	Pegawai Swasta	5	16
	PNS	2	6
4	Gravida		
	Primigravida	18	56
	Multigravida	14	44
5	Pengetahuan		
	Baik	26	81
	Cukup	4	13
	Kurang	2	6
6	Sikap		
	Positif	19	59
	Negatif	13	41

1. Usia

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu hamil trimester tiga, sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (81%) dan sebagian kecil responden berusia > 35 tahun yaitu sebanyak 1 responden (3%).

2. Pendidikan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa pendidikan dari 32 responden ibu hamil trimester tiga, sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (50%) berpendidikan SMA dan sebagian kecil sebanyak 2 responden (6%) berpendidikan SD.

3. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa pekerjaan dari 32 responden ibu hamil trimester tiga, sebagian besar yaitu sebanyak 25 responden (78%) bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagian kecil sebanyak 2 responden (6%) bekerja sebagai PNS.

4. Gravida

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu hamil trimester tiga sebagian besar yaitu sebanyak 18 responden (56%) pada ibu primigravida dan sebagian kecil yaitu sebanyak 14 responden (44%) pada ibu multigravida.

5. Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu hamil trimester tiga sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (81%),

berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (6%).

6. Sikap

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu hamil trimester tiga sebagian besar yaitu sebanyak 19 responden (59%) memiliki sikap positif dan sebagian kecil sebanyak yaitu sebanyak 13 responden (41%) memiliki sikap negatif.

5.2.2 Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 5.2

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Usia di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Usia	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
< 20 Tahun	2	40%	3	60%	0	0%	5	100%
20-35 Tahun	23	88%	1	4%	2	8%	26	100%
> 35 Tahun	1	100%	0	0%	0	0%	1	100%
Jumlah	26	81%	4	13%	2	6%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan hasil pengetahuan ibu hamil trimester tiga berdasarkan usia,

didapatkan bahwa yang memiliki pengetahuan baik berasal dari usia >35 tahun sebanyak 1 dari 1 responden (100%), responden dengan pengetahuan cukup paling banyak terdapat pada usia < 20 tahun yaitu sebanyak 3 dari 5 responden (60%) dan pengetahuan kurang terdapat pada usia 20-35 tahun sebanyak 2 responden dari 26 responden (8%).

2. Pendidikan

Tabel 5.3

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
SD	0	0%	1	50%	1	50%	2	100%
SMP	2	50%	2	50%	0	0%	4	100%
SMA	15	94%	1	6%	0	0%	16	100%
Perguruan Tinggi	9	90%	0	0%	1	10%	10	100%
Jumlah	26	81%	4	13%	2	6%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas hasil pengetahuan ibu hamil trimester tiga berdasarkan pendidikan, yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada lulusan SMA yaitu sebanyak 15 dari 16 responden (94%) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak satupun terdapat pada lulusan SMA.

3. Pekerjaan

Tabel 5.4

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Pekerjaan
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Ibu Rumah Tangga	21	84%	4	16%	0	0%	25	100%
Pegawai Swasta	4	80%	0	0%	1	20%	5	100%
PNS	1	50%	0	0%	1	50%	2	100%
Jumlah	26	81%	4	13%	2	6%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil trimester tiga berdasarkan pekerjaan, yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada ibu hamil trimester tiga sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 dari 25 responden (84%) dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak satupun terdapat pada ibu hamil trimester tiga sebagai ibu rumah tangga.

4. Gravida

Tabel 5.5

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Gravida
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Gravida	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Primigravida	15	83%	2	11%	1	6%	18	100%
Multigravida	11	79%	2	14%	1	7%	14	100%

Jumlah	26	81%	4	13%	2	6%	32	100%
---------------	----	-----	---	-----	---	----	----	------

Berdasarkan tabel 5.5 diatas hasil pengetahuan ibu hamil berdasarkan gravida yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada ibu primigravida sebanyak 15 dari 18 responden (83%) dan yang memiliki pengetahuan kurang terdapat pada ibu multigravida sebanyak 1 dari 14 responden (7%).

5.2.3 Sikap Berdasarkan Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 5.6

Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Usia
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Usia	Sikap				Total	
	Positif		Negatif			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
< 20 Tahun	3	60%	2	40%	5	100%
20-35 Tahun	16	62%	10	38%	26	100%
> 35 Tahun	0	0%	1	100%	1	100%
Jumlah	19	59%	13	41%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan sikap ibu hamil trimester tiga berdasarkan usia, didapatkan bahwa memiliki sifat positif terdapat pada usia 20-35 tahun sebanyak 16 dari 26 responden (62%) dan yang memiliki sifat negatif terdapat pada usia > 35 tahun sebanyak 1 dari 1 responden (100%).

2. Pendidikan

Tabel 5.7

Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Pendidikan
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Pendidikan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
SD	0	0%	2	100%	2	100%
SMP	1	25%	3	75%	4	100%
SMA	10	63%	6	38%	16	100%
Perguruan Tinggi	8	80%	2	20%	10	100%
Jumlah	19	59%	13	41%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.7 diatas didapatkan sikap ibu hamil trimester tiga berdasarkan pendidikan memiliki sikap positif terdapat pada lulusan perguruan tinggi sebanyak 8 dari 10 responden (80%), sedangkan yang memiliki sikap negatif terdapat pada lulusan SD sebanyak 2 dari 2 responden (100%).

3. Pekerjaan

Tabel 5.8

Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Pekerjaan
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Pekerjaan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Ibu Rumah Tangga	15	60%	10	40%	25	100%
Pegawai Swasta	3	60%	2	40%	5	100%
PNS	1	50%	1	50%	2	100%
Jumlah	19	59%	13	41%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.8 diatas didapatkan hasil sikap ibu hamil trimester tiga berdasarkan pekerjaan, yang memiliki sikap positif terdapat pada ibu hamil trimester tiga yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 15 dari 25 responden (60%). Sedangkan yang memiliki sikap negative terdapat pada ibu hamil trimester tiga yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 1 dari 2 responden (50%).

4. Gravida

Tabel 5.9

Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga Berdasarkan Gravida
di Puskesmas Pancasan Kota Bogor (n=32)

Gravida	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Primigravida	11	61%	7	39%	18	100%
Multigravida	8	57%	6	43%	14	100%
Jumlah	19	59%	13	41%	32	100%

Berdasarkan tabel 5.9 diatas didapatkan hasil sikap ibu hamil trimester tiga berdasarkan gravida, menunjukkan bahwa yang memiliki sifat positif terdapat pada ibu primigravida yaitu sebanyak 11 dari 18 responden (61%). Sedangkan yang memiliki sikap negatif terdapat pada ibu multigravida yaitu sebanyak 6 dari 14 responden (43%).

5.3 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga tentang Teknik Menyusui yang Benar di Puskesmas Pancasan Kota Bogor” yang dikaitkan dengan kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian di lapangan.

5.3.1 Karakteristik Responden

1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian, usia responden yang mencapai persentase tertinggi adalah responden dengan usia 20-35 tahun. Pengetahuan responden berdasarkan usia yaitu pengetahuan baik responden dengan usia <20 tahun sebanyak 2 responden (40%), 20-25 tahun sebanyak 23 responden (88%) dan >35 tahun 1 responden (100%). Sedangkan pada usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan kurang, menunjukan responden sebanyak 2 orang (8%). Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Novitasari Indah (2019) yaitu didapatkan hasil mayoritas responden dengan umur 20-35 tahun memiliki pengetahuan cukup. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tidak sejalan dengan teori Budiman & Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin

berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Sedangkan usia tidak mempengaruhi sikap ibu hamil trimester tiga. Sikap negatif terdapat pada ibu hamil trimester tiga yang berusia > 35 tahun. Hal ini sejalan dengan teori Azwar (2007) dalam Budiman & Riyanto, A. (2013) faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

2. Pendidikan

Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu pengetahuan baik oleh responden pendidikan terakhir SMA sebanyak 15 responden (94%), Perguruan Tinggi sebanyak 9 responden (90%), dan SMP sebanyak 2 responden (50%). Sedangkan pada pendidikan terakhir SD memiliki pengetahuan kurang, menunjukkan responden sebanyak 1 orang (50%). Berdasarkan hasil penelitian dilapangan sejalan dengan teori Budiman & Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan pendidikan dalam dan diluar sekolah (baik formal maupun

nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Novitasari Indah (2019) menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan SD berpengetahuan kurang. Pendidikan juga mempengaruhi sikap ibu hamil trimester tiga. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan sikap negatif ibu hamil trimester tiga tentang teknik menyusui yang benar terdapat pada ibu hamil trimester tiga dengan pendidikan SD. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2007) dalam Budiman & Riyanto, A. (2013) faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan yaitu pengetahuan baik responden dengan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 responden (84%), pegawai swasta sebanyak 4 responden (80%), dan PNS 1 responden (50%). Sedangkan pada pekerja

PNS memiliki pengetahuan kurang, menunjukan responden sebanyak 1 orang (50%). Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Novitasari Indah (2019) menunjukan bahwa mayoritas ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpengetahuan cukup. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tidak sejalan dengan teori Budiman & Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang. Sedangkan pekerjaan tidak mempengaruhi sikap ibu hamil trimester tiga, karena yang memiliki sikap negatif terdapat pada ibu hamil yang bekerja sebagai PNS sebanyak 1 responden (50%). Hal ini tidak sejalan dengan teori Azwar (2007) dalam Budiman & Riyanto, A. (2013) faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

4. Gravida

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan dilapangan gravida tidak mempengaruhi pengetahuan karena hasil

penelitian menunjukkan gravida yang memiliki pengetahuan baik terdapat pada ibu primigravida sebanyak 15 dari 18 responden (83%). Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tidak sejalan dengan teori Budiman & Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Sedangkan gravida tidak mempengaruhi sikap ibu hamil trimester tiga, karena sikap negatif terdapat pada ibu hamil trimester tiga multigravida. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Budiman & Riyanto, A. (2013) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

5.3.2 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga tentang Teknik Menyusui yang Benar

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil trimester tiga tentang teknik menyusui yang benar menunjukkan bahwa ibu hamil trimester tiga dari 32 responden terdapat 26 responden yang memiliki pengetahuan baik, 4

responden memiliki pengetahuan cukup, dan 2 responden memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan hasil penelitian Novitasari indah (2019) didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui sebanyak 6 responden berpengetahuan baik, 23 responden berpengetahuan cukup, dan 8 responden berpengetahuan kurang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil penginderaan manusia. Pengetahuan merupakan hasil tahu, yaitu kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan diperoleh setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. M. & Wirakusumah, F. (2011). Pengetahuan ibu hamil trimester tiga dengan hasil pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budima & Riyanto (2013) yaitu diantaranya pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman, social budaya dan ekonomi, dan usia.

5.3.3 Sikap Ibu Hamil Trimester Tiga tentang Teknik Menyusui yang Benar

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu hamil trimester tiga

tentang teknik menyusui yang benar menunjukkan bahwa ibu hamil trimester tiga sebanyak 19 dari 32 responden memiliki sikap positif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujianti Sri dan Tiaon Rotua (2018) menyebutkan bahwa dari 16 responden yang telah diteliti diperoleh data bahwa sikap ibu mayoritas positif sebanyak 10 orang. Penelitian ini sesuai dengan hasil pengetahuan responden tentang teknik menyusui yang benar yaitu baik dimana pengetahuan baik dapat mempengaruhi sifat ibu hamil trimester tiga menjadi baik. Hal ini sejalan dengan teori menjelaskan bahwa sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran, perilaku seseorang dalam interaksi sosial. Azwar Saifudin (1995) dalam Donsu, J, D, T (2017). Faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.. Azwar (2007) dalam Budiman & Riyanto, A. (2013)

5.4 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan terutama dalam pengumpulan data atau proses

penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pancasan Kota Bogor. Keterbatasan tersebut yakni peneliti harus memastikan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester tiga agar sesuai dengan kriteria inklusi. Dalam masa pandemic covid-19 peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan pengumpulan data secara langsung sehingga peneliti menggunakan pengumpulan data secara online melalui google form pada responden.